

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, B. 2010. *Tumbuhan dengan Kandungan Senyawa Aktif yang Berpotensi sebagai Bahan antifertilitas*. Jakarta: Adabia Press.
- Alfian, M.A.J., Sitasiwi, A.J. dan Djaelani, M.A. 2017. Efek Antifertilitas Ekstrak Air Biji Pepaya (*Carica papaya* L.) Terhadap Jumlah dan Diameter Folikel de Graaf Mencit (*Mus musculus*) Betina. *Jurnal Pro-Life*. Vol.5(1). Hal. 476-486.
- Anjayi, A.F. dan Akhigbe, R.E. 2020. Staging of The Estrous Cycle and Induction of Estrus in Experimental Rodents: An Update. *Fertility Reserch and Practice*. Vol.6(1). Hal. 1-15.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan RI. 2014. Acuan Sediaan Herbal. *Vol kedelapan Ed 1 Jakarta Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia*.
- Bisay, E.E., Mofu, W.Y. dan Rahawarin, Y.Y. 2019. Identifikasi Jenis-Jenis Bank Benih Pada Hutan Pendidikan Anggori - Manokwari. *Jurnal Kehutanan Papuasiasia*. Vol.5(1). Hal. 1-14.
- Dabhadkar, D.K., Thakare, V.G., Zade, V.S., Charjan, A.P., Dhore, M.M. dan Deosthale, S.M. 2015. Review on Some Ethobotanical Plants Having Antifertility Activity in Female Albino Rats. *Int. Res. J. of Science and Engineering*. Vol.2(2). Hal. 43-46.
- Fajarullah, A., Irawan, H. dan Pratomo, A. 2014. Ekstraksi Senyawa Metabolit Sekunder Lamun Thalassodendron Ciliatum Pada Pelarut Berbeda. *Repository UMRAH*.
- Hambali, M., Mayasari, F. dan Noermansyah, F. 2014. Ekstraksi Antosianin dari Ubi Jalar dengan Variasi Konsentrasi Solven, dan Lama Waktu Ekstraksi. *Jurnal Teknik Kimia*. Vol.20(2). Hal. 25-35.
- Hartanto, H. 2010. *Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*. Yogyakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Haryanto, Pertiwi, W. dan Ihsani, N. 2019. Siklus Estrus Mencit Betina Virgin (*Mus musculus*) Strain BALB/c Setelah Terpapar Berbagai Jenis Sound. *Journal of Science, Technology and Enterpreneurship*. Vol.1(2). Hal. 127-133.
- Hidayanti, N.L.D. dan Nofianti, T. 2014. Penelusuran Potensi Antifertilitas Buah Takokak (*Solanum torvum* Swartz) Melalui Skrining Fitokimia dan Pengaruhnya Terhadap Siklus Estrus Tikus Putih (*Rattus norvegicus*). *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada*. Vol.11(1). Hal. 94-103.
- Irianto, I.D.K., Purwanto dan Mardan, M.T. 2020. Aktifitas Antibakteri dan Uji Sifat Fisik Sediaan Gel Dekokta Sirih Hijau (*Piper betle* L.) Sebagai Alternatif Pengobatan Mastitis Sapi. *Majalah Farmaseutik*. Vol.16(2). Hal. 202-210.
- Joseph, B., George, J. dan Mohan, J. 2013. Pharmacology and Tradisional Uses of *Mimosa pudica*. *International Journal of Pharmaceutical Sciences and Drug Research*. Vol.5(2). Hal. 41-44.

- Kartika, A.A., Siregar, H.C.H. dan Fuah, A.M. 2013. Strategi Pengembangan Usaha Ternak Tikus (*Rattus norvegicus*) dan Mencit (*Mus musculus*) di Fakultas Peternakan IPB. *Jurnal Ilmu Produksi dan Teknologi Hasil Peternakan*. Vol.1(3). Hal. 147-154.
- Kasim, J. dan Muchtar, A. 2019. Penggunaan Kontrasepsi IUD Terhadap Seksualitas Pada Pasangan Usia Subur di Wilayah Puskesmas Pallangga Kab. Gowa. *Media Kesehatan Politeknik Kesehatan Makassar*. Vol.14(2). Hal. 141-145.
- Nani, D. 2018. *Fisiologi Manusia Siklus Reproduksi Wanita*. Jakarta: Penebar Plus+.
- Oktavia, S., Ifora dan Aprianto. 2020. Uji Efek Antifertilitas Ekstrak Etanol Daun Ekor Naga (*Epipremium pinnatum* (L.) Engl.) pada Mencit Betina. *Jurnal Farmasi Higea*. Vol.12(1). Hal. 1-8.
- Pal, P., Datta, S., Basnett, H., Shrestha, B. dan Mohanty, J.P. 2015. Phytochemical Analysis of The Whole Plant of *Mimosa pudica* (Linn.). *UJPSR*. Vol.1(1). Hal. 1-9.
- Parwata, I.M.O.A. 2016. Obat Tradisional. *Laboratorium Kimia Organik Fakultas Matematika dan IPA Universitas Udayana*. Bali.
- Primajayanti, A. 2018. Pengaruh Pemberian Ekstrak Biji Jarak Pagar (*Jatropha curcas* L) Sebagai Kontrasepsi Betina dengan Melihat Siklus Estrus dan Jumlah Folikel De Graaf Pada Tikus (*Rattus norvegicus*). *Skripsi*. Universitas Brawijaya.
- Putri, L.A. dan Nikmah, N. 2021. Gambaran Penggunaan Kontrasepsi Hormonal dan Kejadian Efek Samping Penggunaan Kontrasepsi Hormonal Pada Wanita Usia Subur. *Indonesian Journal of Midwifery Today*. Vol.1. Hal. 9-18.
- Rahayu, S. 2017. *Kesehatan Reproduksi & Keluarga Berencana*. Jakarta: EGC.
- Rakhmawati, A. dan Dieny, F.F. 2013. Hubungan Obesitas dengan Kejadian Gangguan Siklus Menstruasi Pada Wanita Dewasa Muda. *Journal of Nutrition College*. Vol.2. Hal. 214-222.
- Rejeki, P.S., Putri, E.A.C. dan Prasetya, R.E. 2019, *Ovariektomi pada Tikus dan Mencit*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Ridwan, M., Hidayanti, S. dan Nilfatri. 2021. Studi Analisis Tentang Kepadatan Penduduk Sebagai Sumber Kerusakan Lingkungan Hidup. *Jurnal IndraTech*. Vol.2. Hal. 25-36.
- Sukmawati, V.O., Sukanto dan Dewanti, I.D.A.R. 2013. Daya Antibakteri Dekokta Kulit Buah Delima Putih (*Granati fructus cortex*) terhadap *Streptococcus mutans*. *Artikel Ilmiah Hasil Penelitian Mahasiswa*. Hal. 1-4.
- Sabiq, R.M. dan Nurwati, N. 2021. Pengaruh Kepadatan Penduduk Terhadap Tindakan Kriminal. *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*. Vol.3. Hal. 161-167.
- Sety, L.M. 2017. Jenis Pemakaian Kontrasepsi Hormonal dan Gangguan Menstruasi di Wilayah Kerja Puskesmas. *Jurnal Kesehatan*. Vol.5(1). Hal. 60-66.

- Setyowati, W.A.E., Ariani, S.R.D., Ashadi, Mulyani, B. dan Hidayat, A. 2015. Aktivitas Antifertilitas Kontrasepsi dari Kulit Durian (*Durio zibethinus* Murr) Varietas Petruk. *Program Studi Pendidikan Kimia Jurusan FMIPA Fkip UNS*, Surakarta, Hal. 57-126
- Sharma, R.K., Goyal, A.K. dan Bhat, R.A. 2013. Antifertility Activity of Plants Extracts on Female Reproduction: A Review. *International Journal of Pharmacy and Biological Sciences*. Vol.3. Hal. 493-514.
- Simmons, N.B. 2005. Order Chiroptera. In Wilson, D.E. & Reeder, D.M. (eds.) *Mammal Species of the World*, Third Edition. The Johns Hopkins University Press, Baltimore: 312-529.
- Sitasiwi, A.J. dan Mardiaty, S.M. 2016. Efek Antifertilitas Ekstrak Air dari Biji *Carica papaya* Terhadap Keteraturan Siklus Estrus Mencit (*Mus musculus* L.). *Buletin Anatomi dan Fisiologi*. Vol.1(1). Hal. 68-74.
- Sukarni, K.I. dan Wahyu, P. 2013. *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Sukim dan Salam, R., 2019. Pola Fertilitas Wanita Usia Subur di Indonesia: Perbandingan Tiga Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (2002, 2007 Dan 2012). *Jurnal Aplikasi Statistika dan Komputasi Statistik*. Vol.10(1). Hal. 67-78.
- Sumarmin, R. dan Ramadhani, S.A. 2014. Uji In Vito Ekstrak Biji Kapas (*Gossypium hirsutum* L.) Terhadap Siklus Reproduksi Mencit (*Mus musculus* L., Swiss Webster). *EKSAKTA*. Vol.2. Hal. 74-81.
- Susanti, E.T. dan Sari, H.L. 2020. Pendidikan Kesehatan Tentang Jenis-Jenis Alat Kontrasepsi Terhadap Pemilihan Alat Kontrasepsi. *Jurnal Kesehatan*. Vol.9. Hal. 53-57.
- Tandah, M.R. 2016. Daya Hambat Dekokta Kulit Buah Manggis (*Garcinia mangostana* L.) Terhadap Bakteri Escherichia Coli. *Jurnal Kesehatan Tadulako*. Vol.2(1). Hal.1-75.
- Triyastuti, Damayanti dan Drs. Priyono, M.Si. 2019. Pengaruh Kepadatan Penduduk Terhadap Kualitas Hidup Masyarakat di Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali Tahun 2013 Dan 2017. *Skripsi thesis*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Wijayanti, R.A., Wahyuningsih, D. dan Zakiyah, R. 2019. Pengaruh Kombinasi Dekokta Rimpang Jahe Merah (*Zingiber officinale*) dan Alang-Alang (*Imperata cylindrica*) Pada Penurunan kadar Interleukin-1 β Serum dan Jumlah Leukosit Tikus Wistar Jantan Yang Diinduksi *Complete Freund's Adjuvant*. *Jurnal Kedokteran Komunitas*. Vol.7(1). Hal. 53-59.
- Zakiyah, F. 2020. Gambaran Efek Samping Penggunaan Kontrasepsi Hormonal: Literatur Review. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Zettira, Z. dan Nisa, K. 2015. Analisis Hubungan Penggunaan Kontrasepsi Hormonal dengan Disfungsi Seksual Pada Wanita. *Jurnal Majority*. Vol.4(7). Hal. 103-108.

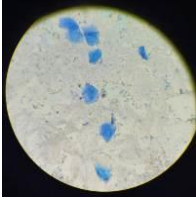
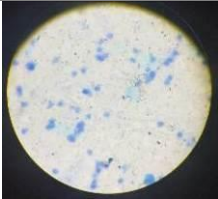
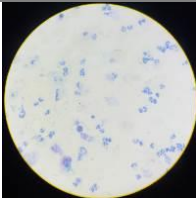
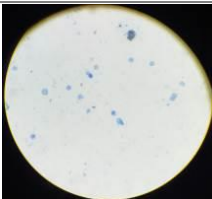
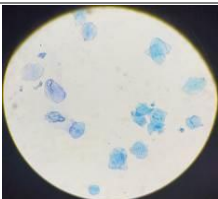
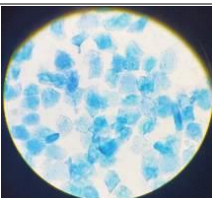
LAMPIRAN

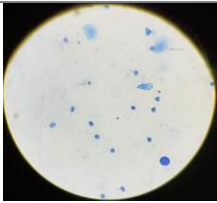
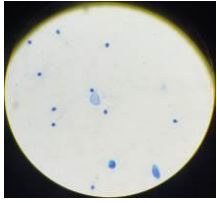
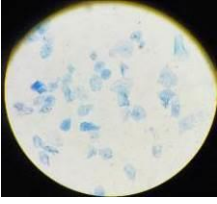
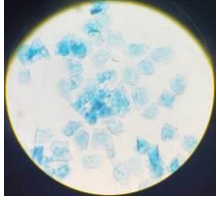
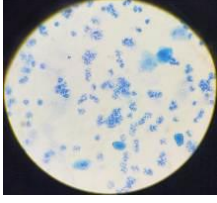
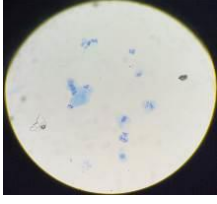
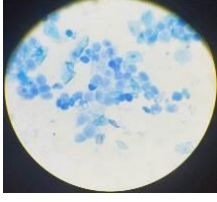
Lampiran 1. Tabel Pengamatan Fase Siklus Estrus Tikus

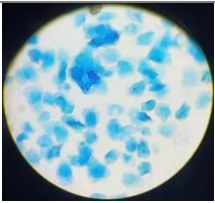
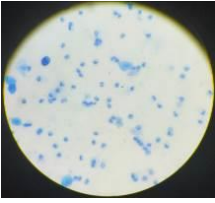
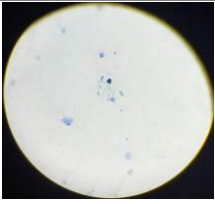
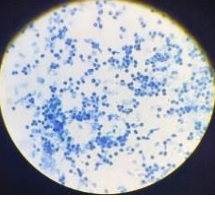
Kelompok Perlakuan	No. Tikus	Fase Siklus Estrus Tikus (Hari)														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
Kontrol Negatif (Aquadest)	1	E	D	D	D	E	E	D	D	P	E	D	D	P	E	D
	2				M	D	P	E	M	M	P	E	D	D	P	E
	3				P	E	M	D	P	E	D	D	P	E	D	P
	4			E	D	D	P	E	M	D	P	E	D	D	P	E
	5			D	P	E	M	D	E	E	D	D	P	E	D	D
Kontrol Positif (Pil KB)	1		P	E		M	M	P	E	E	D	D	D	P	E	D
	2		E	M		P	P	P	D	D	D	P	P	P	D	D
	3			D	P	E	E	M	M	D	P	E	D	D	D	E
	4			D	D	P	E	E	M	D	D	P	E	E	M	D
	5			E		D	P	E	E	D	D	D	P	E	D	D
P1 (Dekokta Akar Putri Malu Dosis 100 mg/kg BB)	1	D	D	P	E	M	D	P	P	E	D	P	P	E	M	D
	2			D	D	P	E	M	D	D	E	E	D	D	P	E
	3	D		P	E	M	M	P	E	M	M	P	E	M	M	P
	4			E		D	P	E	M	D	P	E	D	D	P	E
	5			D	D	P	E	M	M	E	E	M	D	D	E	E
P2 (Dekokta Akar Putri Malu Dosis 200 mg/kg BB)	1			D		P	E	M	D	D	P	E	D	D	P	E
	2	E		D		E	M	M	D	P	E	M	M	M	E	E
	3			M	D	P	D	D	P	E	D	D	D	P	E	D
	4			P	E	M	D	D	P	E	D	D	D	E	E	D
	5				D	E	E	M	M	D	P	E	M	D	D	E
P3 (Dekokta Akar Putri Malu Dosis 300 mg/kg BB)	1	E		D		P	E	E	M	D	E	M	D	D	D	D
	2				P	E	E	P	P	P	E	D	D	P	E	D
	3		E		D	D	D	D	P	E	E	M	D	D	P	E
	4			E		D	D	P	E	E	D	D	D	E	E	D
	5			D	D	D	P	P	E	E	D	D	P	E	M	D

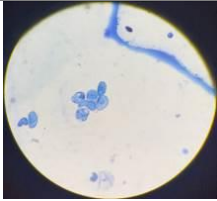
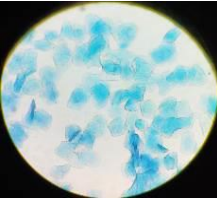
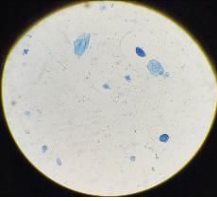
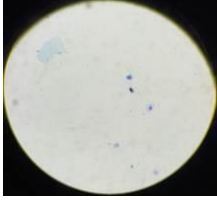
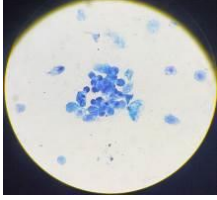
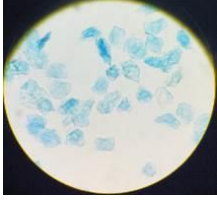
Ket: P (Proestrus), E (Estrus), M (Metestrus), dan D (Diestrus)

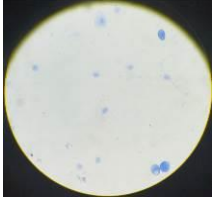
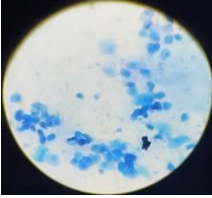
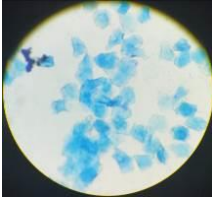
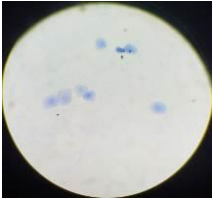
Lampiran 2. Gambar Pengamatan Fase Siklus Estrus

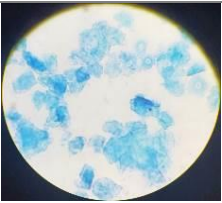
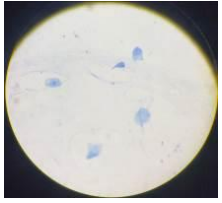
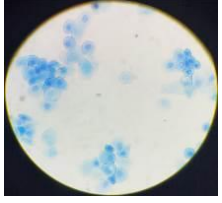
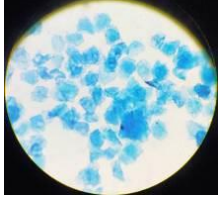
Kontrol Negatif (Aquadest)				
Tikus	Hari	Gambar	Keterangan	Fase
	1		++ Sel Epitel Kornifikasi + Sel Epitel Berinti	Estrus
	2		++ Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Diestrus
	3		++ Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Diestrus
	4		++ Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Diestrus
	5		++ Sel Epitel Kornifikasi + Sel Epitel Berinti	Estrus
	6		++ Sel Epitel Kornifikasi + Sel Epitel Berinti	Estrus

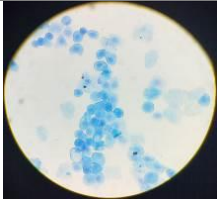
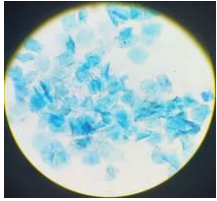
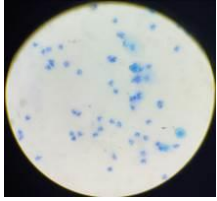
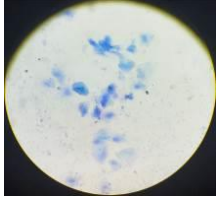
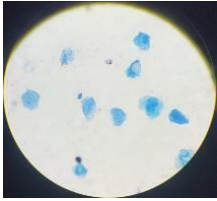
1	7		++ Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Diestrus
	8		++ Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Diestrus
	9		++ Sel Epitel Berinti + Sel Epitel Kornifikasi	Proestrus
	10		++ Sel Epitel Kornifikasi + Sel Epitel Berinti	Estrus
	11		++ Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Diestrus
	12		++ Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Diestrus
	13		++ Sel Epitel Berinti + Sel Epitel Kornifikasi	Proestrus

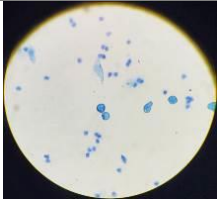
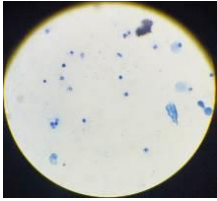
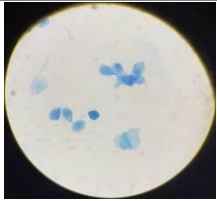
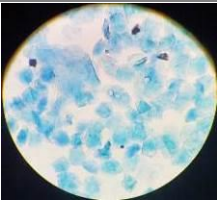
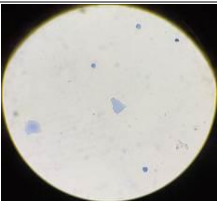
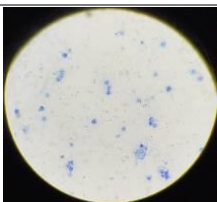
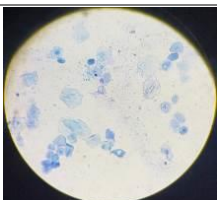
14		++ Sel Epitel Kornifikasi + Sel Epitel Berinti	Estrus
15		++ Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Diestrus
1	-	-	-
2	-	-	-
3	-	-	-
4		+ Sel Epitel Kornifikasi + Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Metestrus
5		++ Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Diestrus

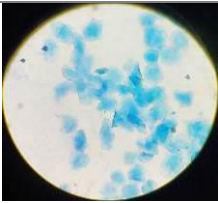
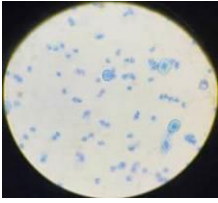
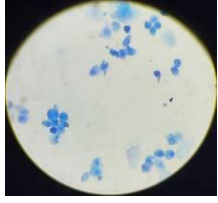
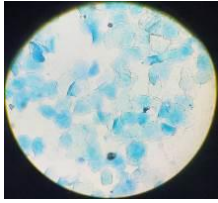
2	6		++ Sel Epitel Berinti + Sel Epitel Kornifikasi	Proestrus
	7		++ Sel Epitel Kornifikasi + Sel Epitel Berinti	Estrus
	8		+ Sel Epitel Kornifikasi + Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Metestrus
	9		+ Sel Epitel Kornifikasi + Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Metestrus
	10		++ Sel Epitel Berinti + Sel Epitel Kornifikasi	Proestrus
	11		++ Sel Epitel Kornifikasi + Sel Epitel Berinti	Estrus
	12		++ Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Diestrus

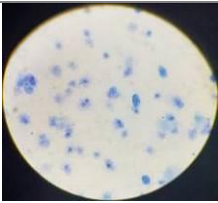
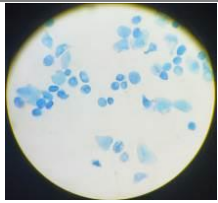
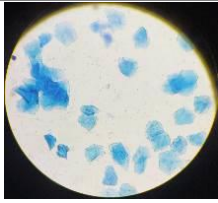
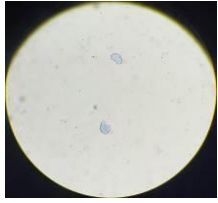
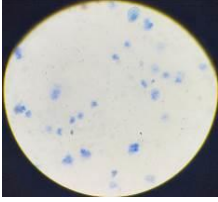
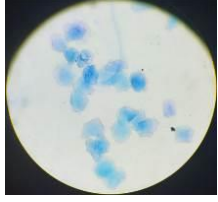
13		++ Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Diestrus
14		++ Sel Epitel Berinti + Sel Epitel Kornifikasi	Proestrus
15		++ Sel Epitel Kornifikasi + Sel Epitel Berinti	Estrus
1	-	-	-
2	-	-	-
3	-	-	-
4		++ Sel Epitel Berinti + Sel Epitel Kornifikasi	Proestrus

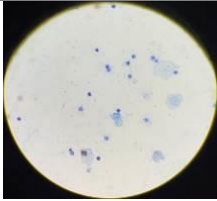
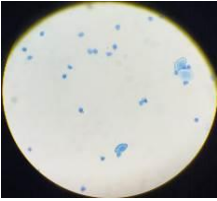
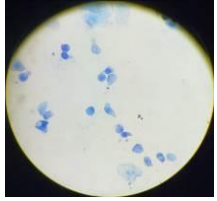
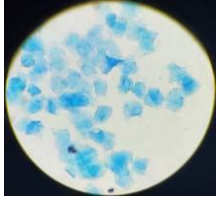
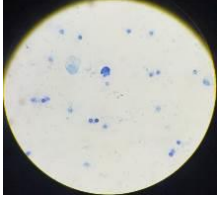
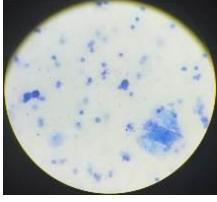
3	5		++ Sel Epitel Kornifikasi + Sel Epitel Berinti	Estrus
	6		+ Sel Epitel Kornifikasi + Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Metestrus
	7		++ Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Diestrus
	8		++ Sel Epitel Berinti + Sel Epitel Kornifikasi	Proestrus
	9		++ Sel Epitel Kornifikasi + Sel Epitel Berinti	Estrus
	10		++ Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Diestrus
	11		++ Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Diestrus

12		++ Sel Epitel Berinti + Sel Epitel Kornifikasi	Proestrus
13		++ Sel Epitel Kornifikasi + Sel Epitel Berinti	Estrus
14		++ Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Diestrus
15		++ Sel Epitel Berinti + Sel Epitel Kornifikasi	Proestrus
1	-	-	-
2	-	-	-
3		++ Sel Epitel Kornifikasi + Sel Epitel Berinti	Estrus

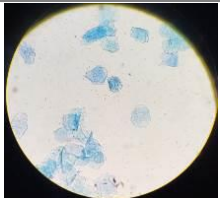
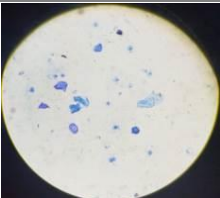
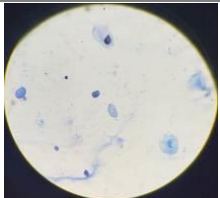
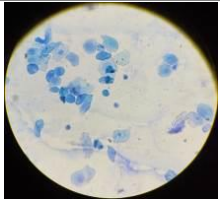
	4		++ Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Diestrus
	5		++ Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Diestrus
	6		++ Sel Epitel Berinti + Sel Epitel Kornifikasi	Proestrus
	7		++ Sel Epitel Kornifikasi + Sel Epitel Berinti	Estrus
4	8		+ Sel Epitel Kornifikasi + Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Metestrus
	9		++ Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Diestrus
	10		++ Sel Epitel Berinti + Sel Epitel Kornifikasi	Proestrus

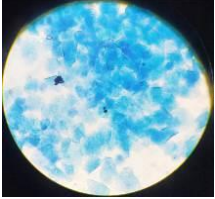
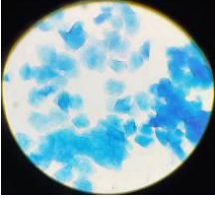
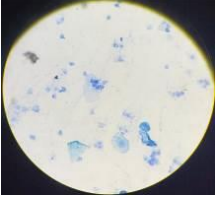
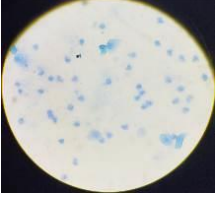
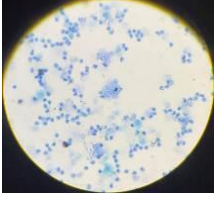
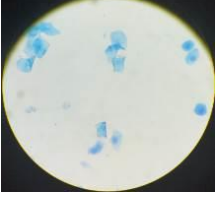
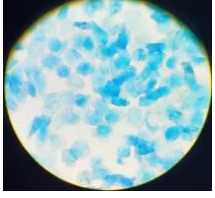
11		++ Sel Epitel Kornifikasi + Sel Epitel Berinti	Estrus
12		++ Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Diestrus
13		++ Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Diestrus
14		++ Sel Epitel Berinti + Sel Epitel Kornifikasi	Proestrus
15		++ Sel Epitel Kornifikasi + Sel Epitel Berinti	Estrus
1	-	-	-
2	-	-	-

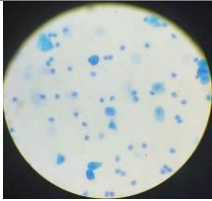
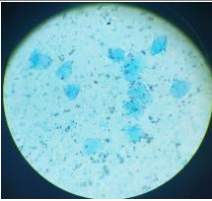
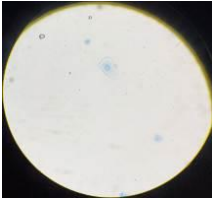
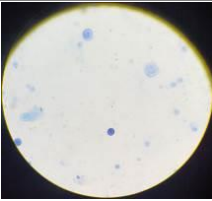
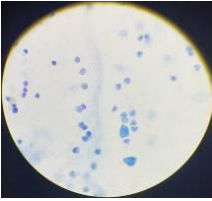
5	3		++ Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Diestrus
	4		++ Sel Epitel Berinti + Sel Epitel Kornifikasi	Proestrus
	5		++ Sel Epitel Kornifikasi + Sel Epitel Berinti	Estrus
	6		+ Sel Epitel Kornifikasi + Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Metestrus
	7		++ Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Diestrus
	8		++ Sel Epitel Kornifikasi + Sel Epitel Berinti	Estrus
	9		++ Sel Epitel Kornifikasi + Sel Epitel Berinti	Estrus

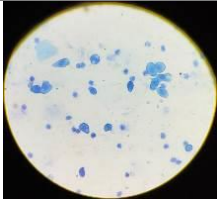
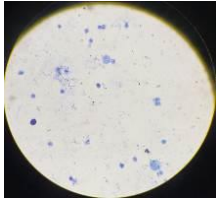
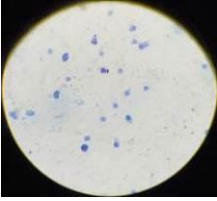
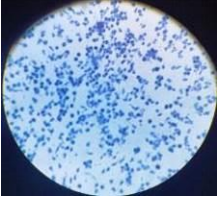
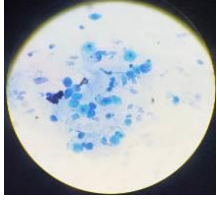
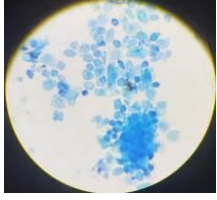
10		++ Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Diestrus
11		++ Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Diestrus
12		++ Sel Epitel Berinti + Sel Epitel Kornifikasi	Proestrus
13		++ Sel Epitel Kornifikasi + Sel Epitel Berinti	Estrus
14		++ Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Diestrus
15		++ Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Diestrus

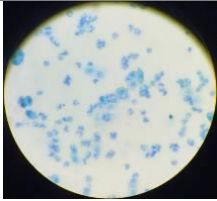
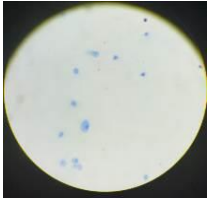
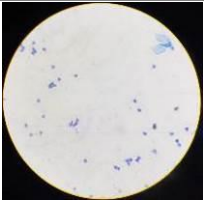
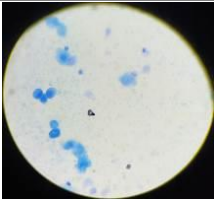
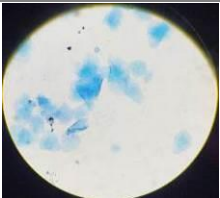
Ket : ++ (Banyak), + (Sedikit)

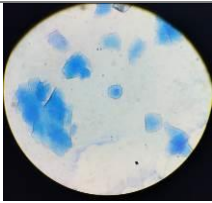
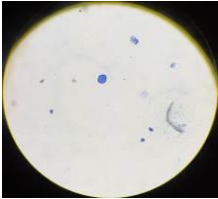
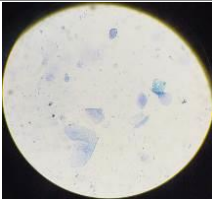
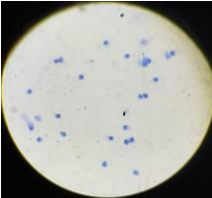
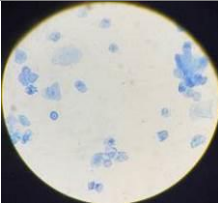
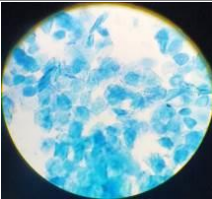
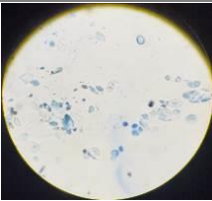
Kontrol Positif (Pil KB)				
Tikus	Hari	Gambar	Keterangan	Fase
	1	-	-	-
	2		++ Sel Epitel Berinti + Sel Epitel Kornifikasi	Proestrus
	3		++ Sel Epitel Kornifikasi + Sel Epitel Berinti	Estrus
	4	-	-	-
	5		+ Sel Epitel Kornifikasi + Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Metestrus
	6		+ Sel Epitel Kornifikasi + Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Metestrus
	7		++ Sel Epitel Berinti + Sel Epitel Kornifikasi	Proestrus

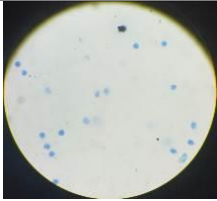
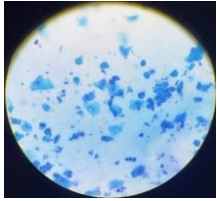
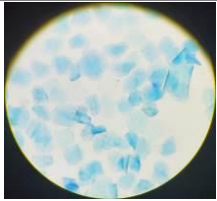
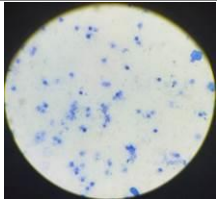
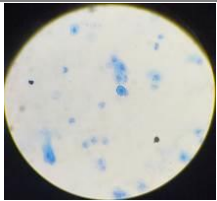
1	8		++ Sel Epitel Kornifikasi + Sel Epitel Berinti	Estrus
	9		++ Sel Epitel Kornifikasi + Sel Epitel Berinti	Estrus
	10		++ Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Diestrus
	11		++ Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Diestrus
	12		++ Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Diestrus
	13		++ Sel Epitel Berinti + Sel Epitel Kornifikasi	Proestrus
	14		++ Sel Epitel Kornifikasi + Sel Epitel Berinti	Estrus

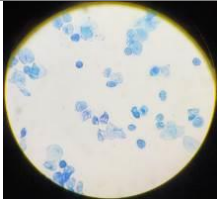
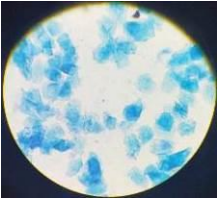
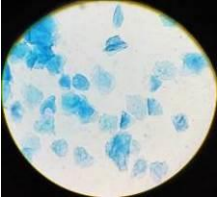
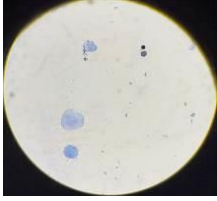
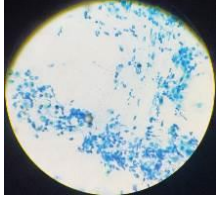
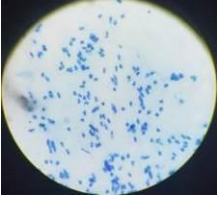
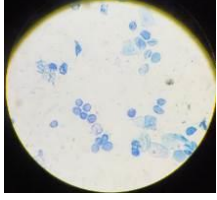
15		++ Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Diestrus
1	-	-	-
2		++ Sel Epitel Kornifikasi + Sel Epitel Berinti	Estrus
3		+ Sel Epitel Kornifikasi + Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Metestrus
4	-	-	-
5		++ Sel Epitel Berinti + Sel Epitel Kornifikasi	Proestrus
6		++ Sel Epitel Berinti + Sel Epitel Kornifikasi	Proestrus

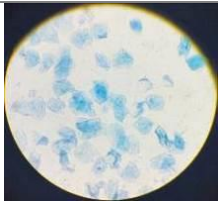
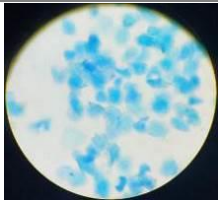
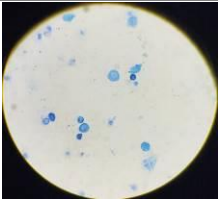
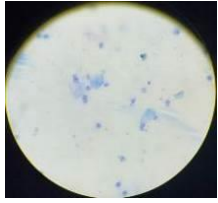
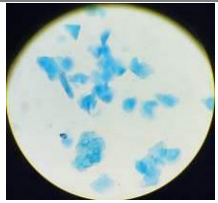
2	7		++ Sel Epitel Berinti + Sel Epitel Kornifikasi	Proestrus
	8		++ Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Diestrus
	9		++ Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Diestrus
	10		++ Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Diestrus
	11		++ Sel Epitel Berinti + Sel Epitel Kornifikasi	Proestrus
	12		++ Sel Epitel Berinti + Sel Epitel Kornifikasi	Proestrus
	13		++ Sel Epitel Berinti + Sel Epitel Kornifikasi	Proestrus

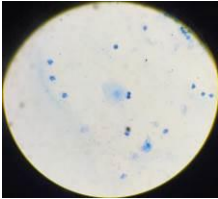
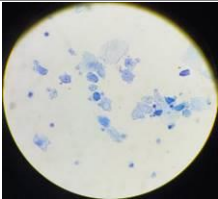
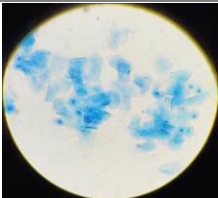
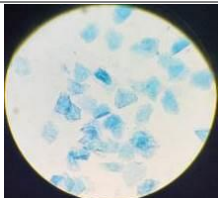
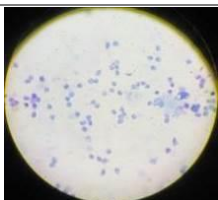
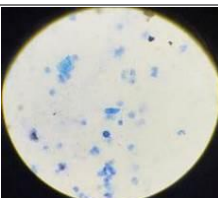
14		++ Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Diestrus
15		++ Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Diestrus
1	-	-	-
2	-	-	-
3		++ Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Diestrus
4		++ Sel Epitel Berinti + Sel Epitel Kornifikasi	Proestrus
5		++ Sel Epitel Kornifikasi + Sel Epitel Berinti	Estrus

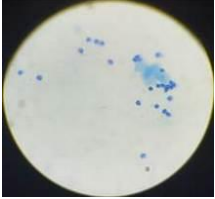
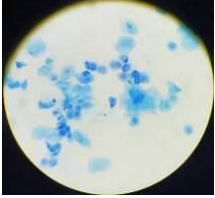
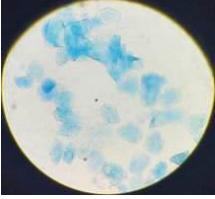
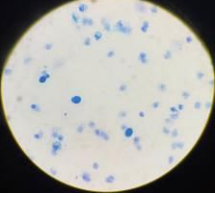
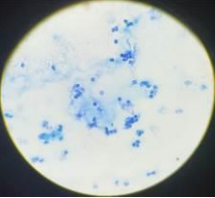
3	6		++ Sel Epitel Kornifikasi + Sel Epitel Berinti	Estrus
	7		+ Sel Epitel Kornifikasi + Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Metestrus
	8		+ Sel Epitel Kornifikasi + Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Metestrus
	9		++ Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Diestrus
	10		++ Sel Epitel Berinti + Sel Epitel Kornifikasi	Proestrus
	11		++ Sel Epitel Kornifikasi + Sel Epitel Berinti	Estrus
	12		++ Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Diestrus

13		++ Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Diestrus
14		++ Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Diestrus
15		++ Sel Epitel Kornifikasi + Sel Epitel Berinti	Estrus
1	-	-	-
2	-	-	-
3		++ Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Diestrus
4		++ Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Diestrus

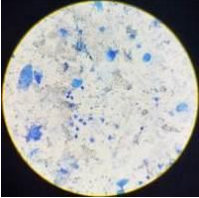
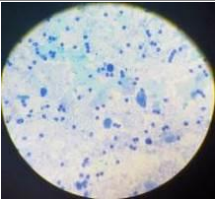
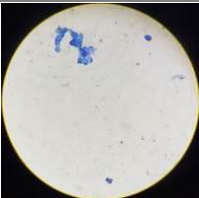
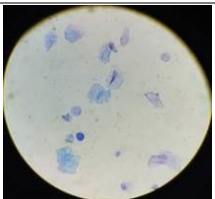
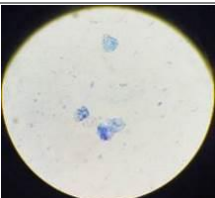
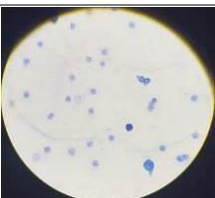
4	5		++ Sel Epitel Berinti + Sel Epitel Kornifikasi	Proestrus
	6		++ Sel Epitel Kornifikasi + Sel Epitel Berinti	Estrus
	7		++ Sel Epitel Kornifikasi + Sel Epitel Berinti	Estrus
	8		+ Sel Epitel Kornifikasi + Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Metestrus
	9		++ Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Diestrus
	10		++ Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Diestrus
	11		++ Sel Epitel Berinti + Sel Epitel Kornifikasi	Proestrus

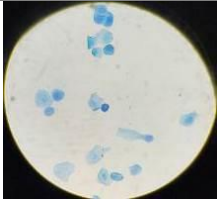
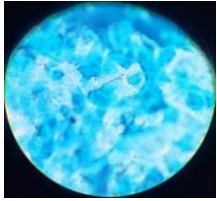
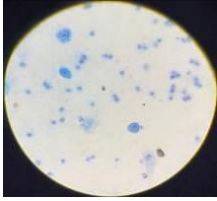
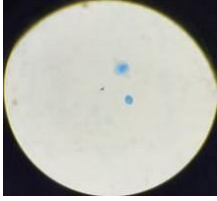
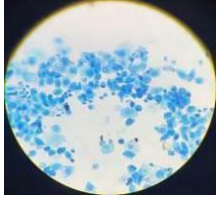
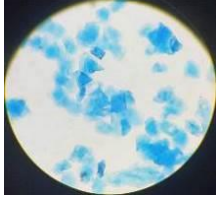
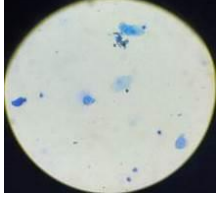
12		++ Sel Epitel Kornifikasi + Sel Epitel Berinti	Estrus
13		++ Sel Epitel Kornifikasi + Sel Epitel Berinti	Estrus
14		+ Sel Epitel Kornifikasi + Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Metestrus
15		++ Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Diestrus
1	-	-	-
2	-	-	-
3		++ Sel Epitel Kornifikasi + Sel Epitel Berinti	Estrus

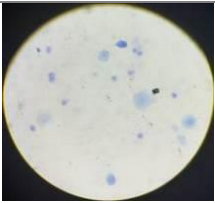
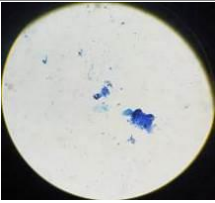
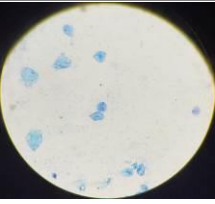
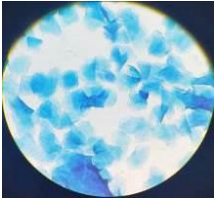
	4	-	-	-
	5		++ Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Diestrus
	6		++ Sel Epitel Berinti + Sel Epitel Kornifikasi	Proestrus
	7		++ Sel Epitel Kornifikasi + Sel Epitel Berinti	Estrus
5	8		++ Sel Epitel Kornifikasi + Sel Epitel Berinti	Estrus
	9		++ Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Diestrus
	10		++ Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Diestrus

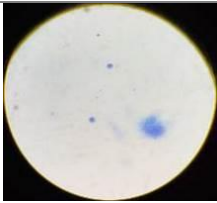
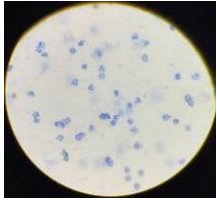
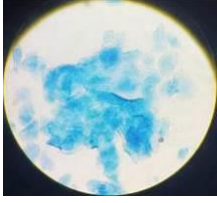
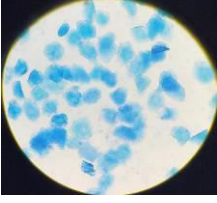
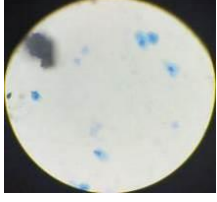
11		++ Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Diestrus
12		++ Sel Epitel Berinti + Sel Epitel Kornifikasi	Proestrus
13		++ Sel Epitel Kornifikasi + Sel Epitel Berinti	Estrus
14		++ Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Diestrus
15		++ Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Diestrus

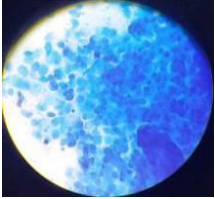
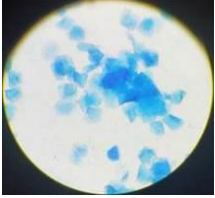
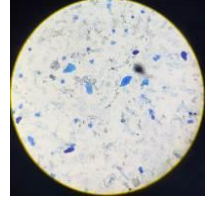
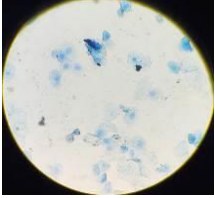
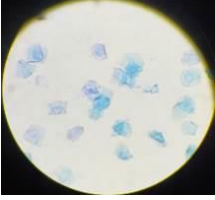
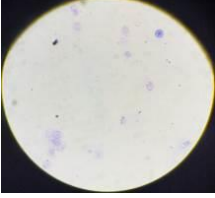
Ket : ++ (Banyak), + (Sedikit)

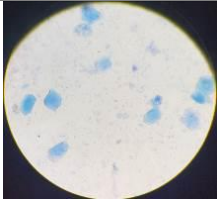
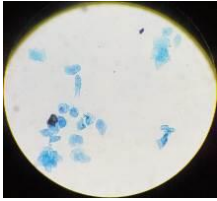
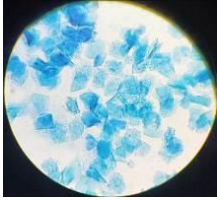
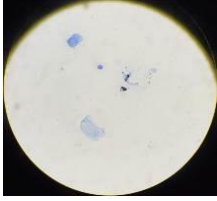
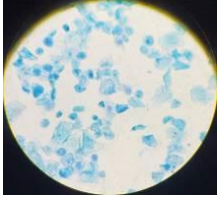
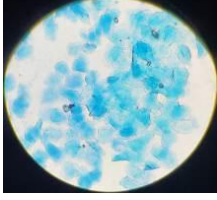
Perlakuan 1 (Dekokta Akar Putri Malu Dosis 100 mg/kg BB)				
Tikus	Hari	Gambar	Keterangan	Fase
	1		++ Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Diestrus
	2		++ Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Diestrus
	3		++ Sel Epitel Berinti + Sel Epitel Kornifikasi	Proestrus
	4		++ Sel Epitel Kornifikasi + Sel Epitel Berinti	Estrus
	5		+ Sel Epitel Kornifikasi + Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Metestrus
	6		++ Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Diestrus
	7		++ Sel Epitel Berinti + Sel Epitel Kornifikasi	Proestrus

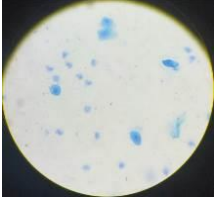
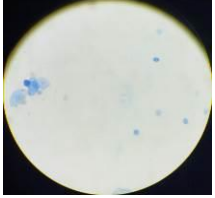
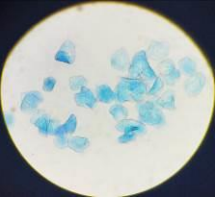
1	8		++ Sel Epitel Berinti + Sel Epitel Kornifikasi	Proestrus
	9		++ Sel Epitel Kornifikasi + Sel Epitel Berinti	Estrus
	10		++ Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Diestrus
	11		++ Sel Epitel Berinti + Sel Epitel Kornifikasi	Proestrus
	12		++ Sel Epitel Berinti + Sel Epitel Kornifikasi	Proestrus
	13		++ Sel Epitel Kornifikasi + Sel Epitel Berinti	Estrus
	14		+ Sel Epitel Kornifikasi + Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Metestrus

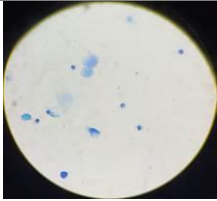
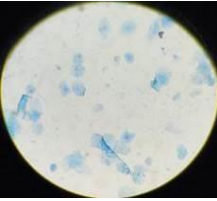
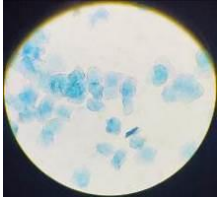
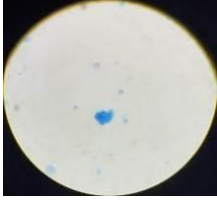
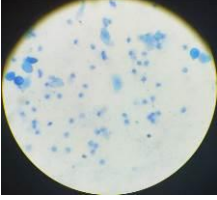
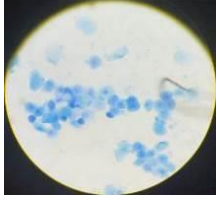
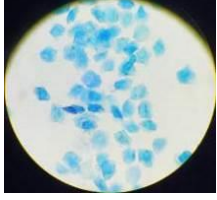
15		++ Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Diestrus
1	-	-	-
2	-	-	-
3		++ Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Diestrus
4		++ Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Diestrus
5		++ Sel Epitel Berinti + Sel Epitel Kornifikasi	Proestrus
6		++ Sel Epitel Kornifikasi + Sel Epitel Berinti	Estrus

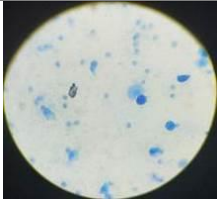
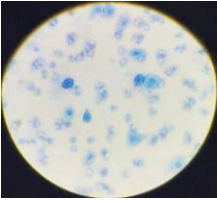
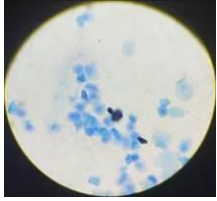
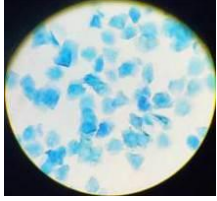
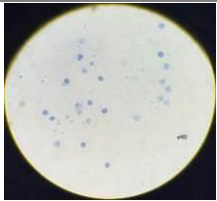
2	7		+ Sel Epitel Kornifikasi + Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Metestrus
	8		++ Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Diestrus
	9		++ Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Diestrus
	10		++ Sel Epitel Kornifikasi + Sel Epitel Berinti	Estrus
	11		++ Sel Epitel Kornifikasi + Sel Epitel Berinti	Estrus
	12		++ Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Diestrus
	13		++ Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Diestrus

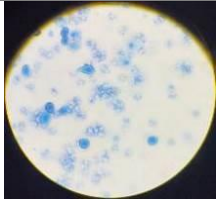
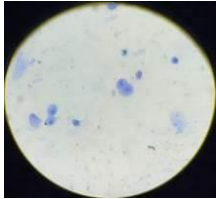
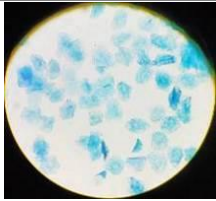
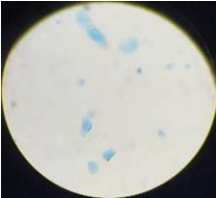
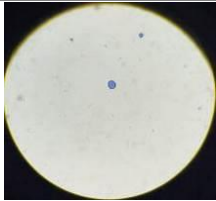
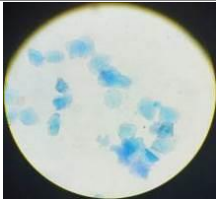
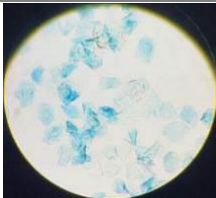
14		++ Sel Epitel Berinti + Sel Epitel Kornifikasi	Proestrus
15		++ Sel Epitel Kornifikasi + Sel Epitel Berinti	Estrus
1		++ Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Diestrus
2	-	-	-
3		++ Sel Epitel Berinti + Sel Epitel Kornifikasi	Proestrus
4		++ Sel Epitel Kornifikasi + Sel Epitel Berinti	Estrus
5		+ Sel Epitel Kornifikasi + Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Metestrus

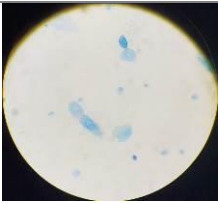
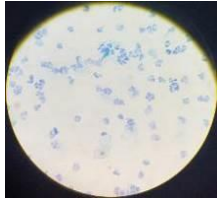
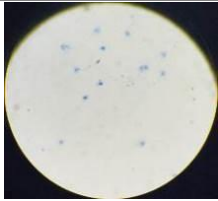
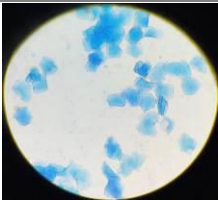
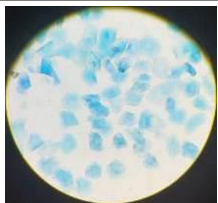
3	6		+ Sel Epitel Kornifikasi + Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Metestrus
	7		++ Sel Epitel Berinti + Sel Epitel Kornifikasi	Proestrus
	8		++ Sel Epitel Kornifikasi + Sel Epitel Berinti	Estrus
	9		+ Sel Epitel Kornifikasi + Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Metestrus
	10		+ Sel Epitel Kornifikasi + Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Metestrus
	11		++ Sel Epitel Berinti + Sel Epitel Kornifikasi	Proestrus
	12		++ Sel Epitel Kornifikasi + Sel Epitel Berinti	Estrus

13		+ Sel Epitel Kornifikasi + Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Metestrus
14		+ Sel Epitel Kornifikasi + Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Metestrus
15		++ Sel Epitel Berinti + Sel Epitel Kornifikasi	Proestrus
1	-	-	-
2	-	-	-
3		++ Sel Epitel Kornifikasi + Sel Epitel Berinti	Estrus
4	-	-	-

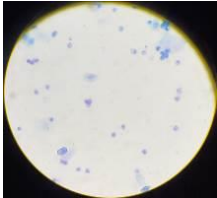
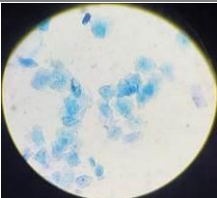
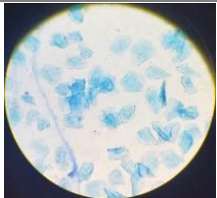
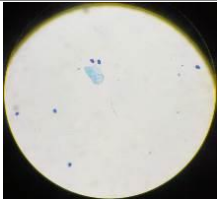
4	5		++ Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Diestrus
	6		++ Sel Epitel Berinti + Sel Epitel Kornifikasi	Proestrus
	7		++ Sel Epitel Kornifikasi + Sel Epitel Berinti	Estrus
	8		+ Sel Epitel Kornifikasi + Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Metestrus
	9		++ Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Diestrus
	10		++ Sel Epitel Berinti + Sel Epitel Kornifikasi	Proestrus
	11		++ Sel Epitel Kornifikasi + Sel Epitel Berinti	Estrus

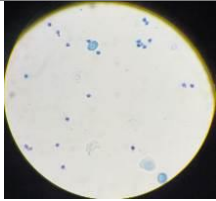
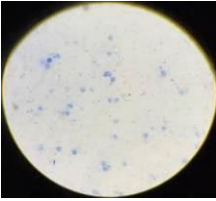
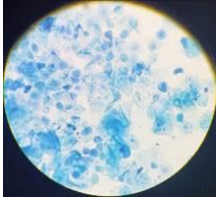
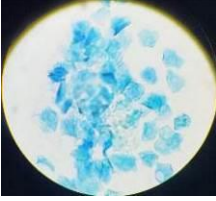
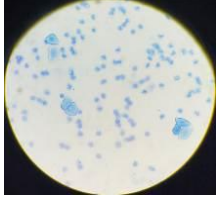
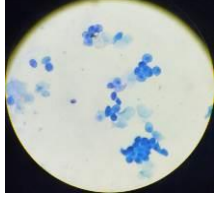
12		++ Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Diestrus
13		++ Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Diestrus
14		++ Sel Epitel Berinti + Sel Epitel Kornifikasi	Proestrus
15		++ Sel Epitel Kornifikasi + Sel Epitel Berinti	Estrus
1	-	-	-
2	-	-	-
3		++ Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Diestrus

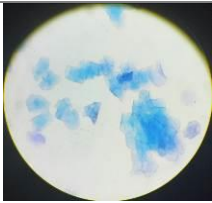
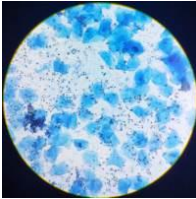
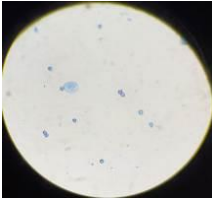
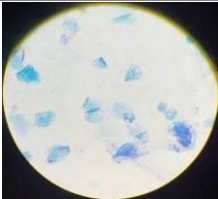
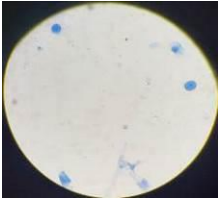
	4		++ Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Diestrus
	5		++ Sel Epitel Berinti + Sel Epitel Kornifikasi	Proestrus
	6		++ Sel Epitel Kornifikasi + Sel Epitel Berinti	Estrus
	7		+ Sel Epitel Kornifikasi + Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Metestrus
5	8		+ Sel Epitel Kornifikasi + Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Metestrus
	9		++ Sel Epitel Kornifikasi + Sel Epitel Berinti	Estrus
	10		++ Sel Epitel Kornifikasi + Sel Epitel Berinti	Estrus

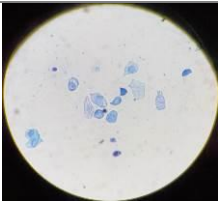
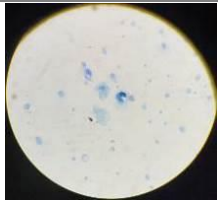
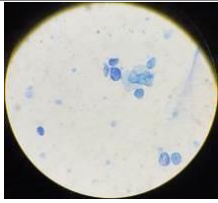
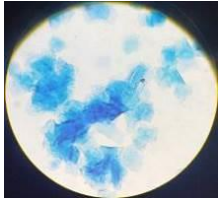
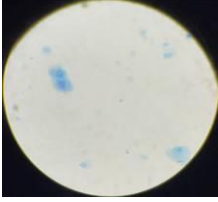
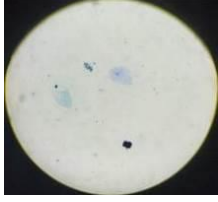
11		+ Sel Epitel Kornifikasi + Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Metestrus
12		++ Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Diestrus
13		++ Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Diestrus
14		++ Sel Epitel Kornifikasi + Sel Epitel Berinti	Estrus
15		++ Sel Epitel Kornifikasi + Sel Epitel Berinti	Estrus

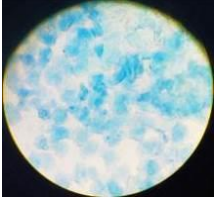
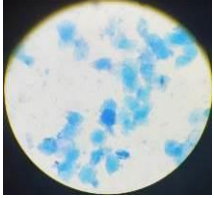
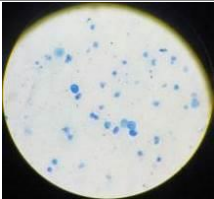
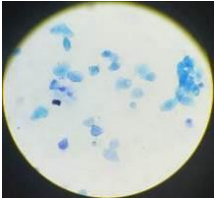
Ket : ++ (Banyak), + (Sedikit)

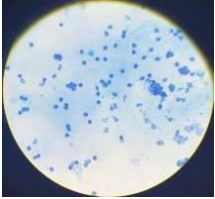
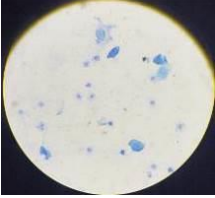
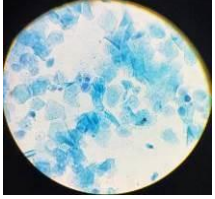
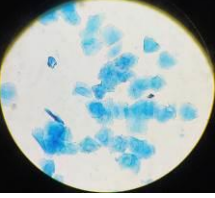
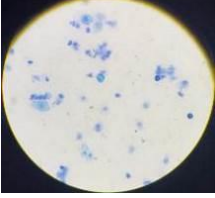
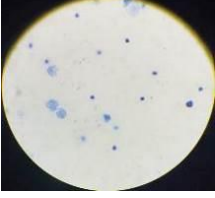
Perlakuan 2 (Dekokta Akar Putri Malu Dosis 200 mg/kg BB)				
Tikus	Hari	Gambar	Keterangan	Fase
	1	-	-	-
	2	-	-	-
	3		++ Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Diestrus
	4	-	-	-
	5		++ Sel Epitel Berinti + Sel Epitel Kornifikasi	Proestrus
	6		++ Sel Epitel Kornifikasi + Sel Epitel Berinti	Estrus
	7		+ Sel Epitel Kornifikasi + Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Metestrus

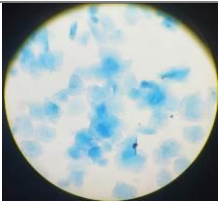
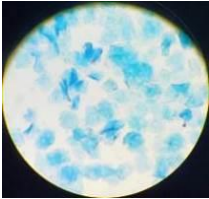
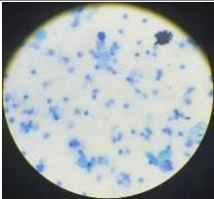
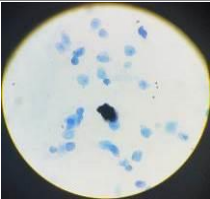
1	8		++ Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Diestrus
	9		++ Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Diestrus
	10		++ Sel Epitel Berinti + Sel Epitel Kornifikasi	Proestrus
	11		++ Sel Epitel Kornifikasi + Sel Epitel Berinti	Estrus
	12		++ Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Diestrus
	13		++ Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Diestrus
	14		++ Sel Epitel Berinti + Sel Epitel Kornifikasi	Proestrus

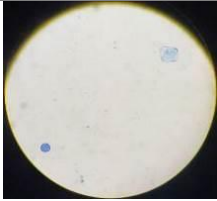
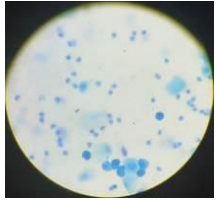
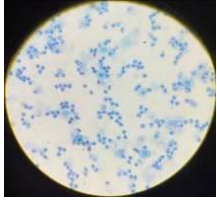
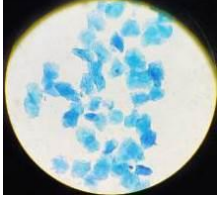
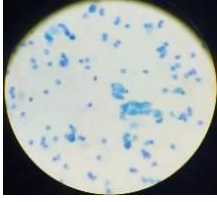
15		++ Sel Epitel Kornifikasi + Sel Epitel Berinti	Estrus
1		++ Sel Epitel Kornifikasi + Sel Epitel Berinti	Estrus
2	-	-	-
3		++ Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Diestrus
4	-	-	-
5		++ Sel Epitel Kornifikasi + Sel Epitel Berinti	Estrus
6		+ Sel Epitel Kornifikasi + Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Metestrus

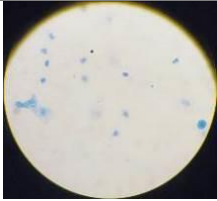
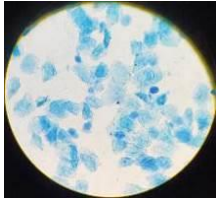
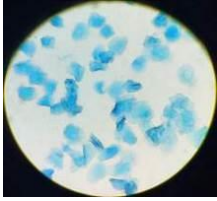
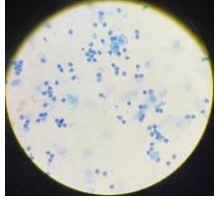
2	7		+ Sel Epitel Kornifikasi + Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Metestrus
	8		++ Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Diestrus
	9		++ Sel Epitel Berinti + Sel Epitel Kornifikasi	Proestrus
	10		++ Sel Epitel Kornifikasi + Sel Epitel Berinti	Estrus
	11		+ Sel Epitel Kornifikasi + Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Metestrus
	12		+ Sel Epitel Kornifikasi + Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Metestrus
	13		+ Sel Epitel Kornifikasi + Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Metestrus

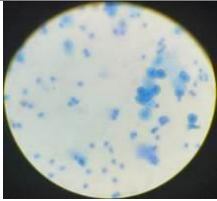
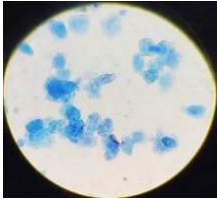
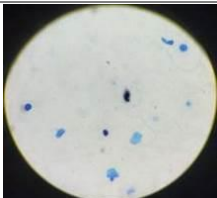
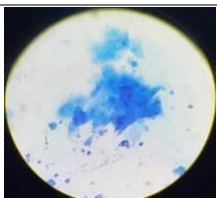
14		++ Sel Epitel Kornifikasi + Sel Epitel Berinti	Estrus
15		++ Sel Epitel Kornifikasi + Sel Epitel Berinti	Estrus
1	-	-	-
2	-	-	-
3		+ Sel Epitel Kornifikasi + Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Metestrus
4		++ Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Diestrus
5		++ Sel Epitel Berinti + Sel Epitel Kornifikasi	Proestrus

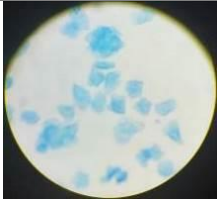
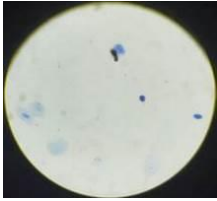
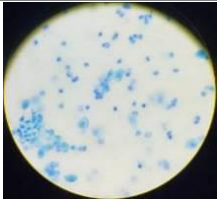
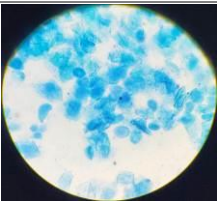
3	6		++ Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Diestrus
	7		++ Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Diestrus
	8		++ Sel Epitel Kornifikasi + Sel Epitel Berinti	Estrus
	9		++ Sel Epitel Kornifikasi + Sel Epitel Berinti	Estrus
	10		++ Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Diestrus
	11		++ Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Diestrus
	12		++ Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Diestrus

13		++ Sel Epitel Kornifikasi + Sel Epitel Berinti	Estrus
14		++ Sel Epitel Kornifikasi + Sel Epitel Berinti	Estrus
15		++ Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Diestrus
1	-	-	-
2	-	-	-
3		++ Sel Epitel Berinti + Sel Epitel Kornifikasi	Proestrus
4		++ Sel Epitel Kornifikasi + Sel Epitel Berinti	Estrus

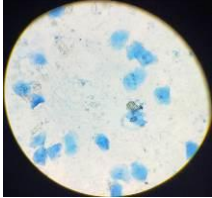
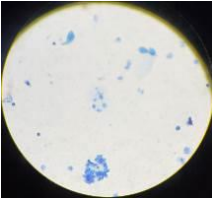
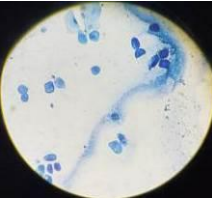
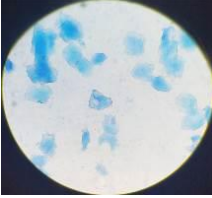
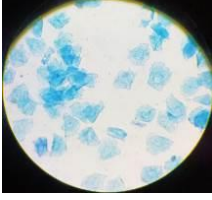
4	5		+ Sel Epitel Kornifikasi + Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Metestrus
	6		++ Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Diestrus
	7		++ Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Diestrus
	8		++ Sel Epitel Berinti + Sel Epitel Kornifikasi	Proestrus
	9		++ Sel Epitel Kornifikasi + Sel Epitel Berinti	Estrus
	10		++ Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Diestrus
	11		++ Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Diestrus

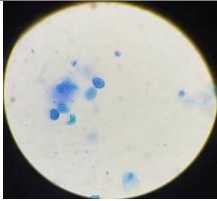
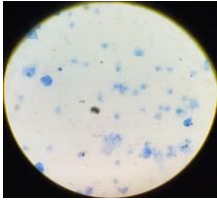
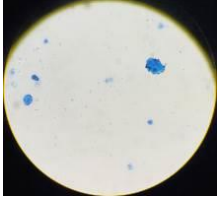
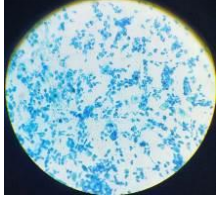
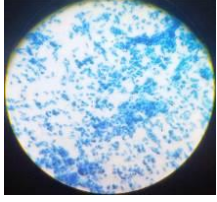
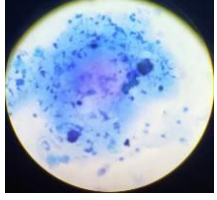
12		++ Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Diestrus
13		++ Sel Epitel Kornifikasi + Sel Epitel Berinti	Estrus
14		++ Sel Epitel Kornifikasi + Sel Epitel Berinti	Estrus
15		++ Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Diestrus
1	-	-	-
2	-	-	-
3	-	-	-

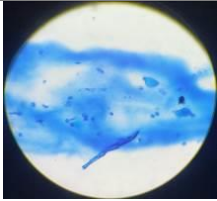
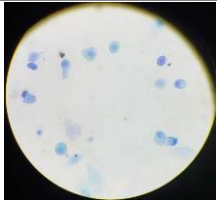
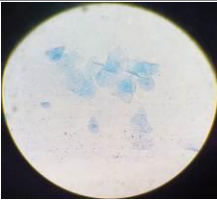
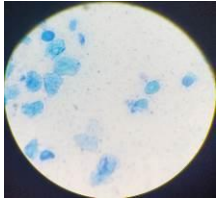
	4		++ Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Diestrus
	5		++ Sel Epitel Kornifikasi + Sel Epitel Berinti	Estrus
	6		++ Sel Epitel Kornifikasi + Sel Epitel Berinti	Estrus
	7		+ Sel Epitel Kornifikasi + Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Metestrus
5	8		+ Sel Epitel Kornifikasi + Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Metestrus
	9		++ Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Diestrus
	10		++ Sel Epitel Berinti + Sel Epitel Kornifikasi	Proestrus

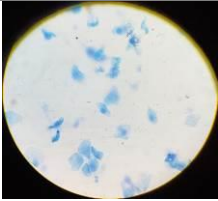
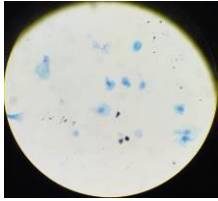
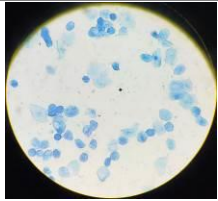
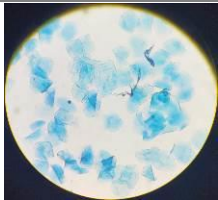
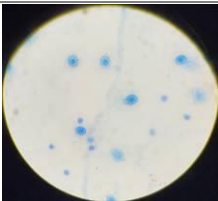
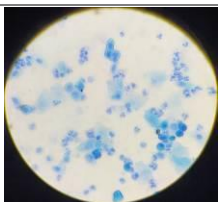
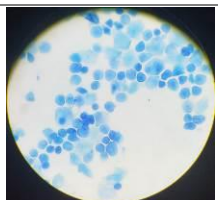
11		++ Sel Epitel Kornifikasi + Sel Epitel Berinti	Estrus
12		+ Sel Epitel Kornifikasi + Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Metestrus
13		++ Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Diestrus
14		++ Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Diestrus
15		++ Sel Epitel Kornifikasi + Sel Epitel Berinti	Estrus

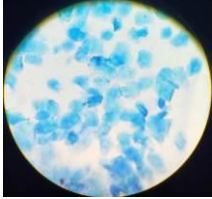
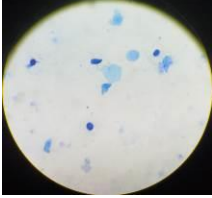
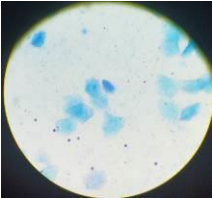
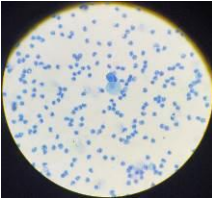
Ket : ++ (Banyak), + (Sedikit)

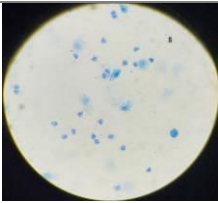
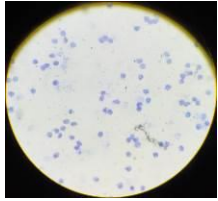
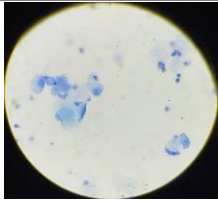
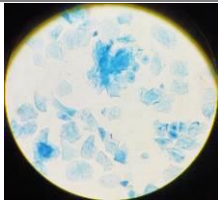
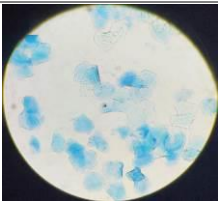
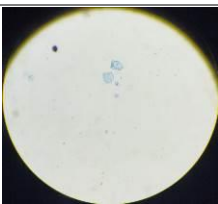
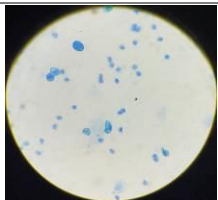
Perlakuan 3 (Dekokta Akar Putri Malu Dosis 300 mg/kg BB)				
Tikus	Hari	Gambar	Keterangan	Fase
	1		++ Sel Epitel Kornifikasi + Sel Epitel Berinti	Estrus
	2	-	-	-
	3		++ Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Diestrus
	4	-	-	-
	5		++ Sel Epitel Berinti + Sel Epitel Kornifikasi	Proestrus
	6		++ Sel Epitel Kornifikasi + Sel Epitel Berinti	Estrus
	7		++ Sel Epitel Kornifikasi + Sel Epitel Berinti	Estrus

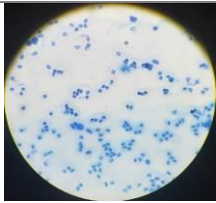
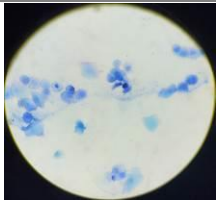
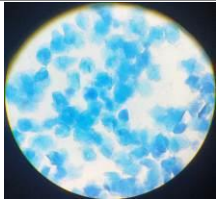
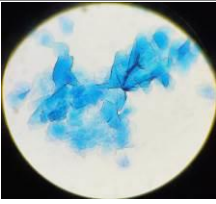
1	8		+ Sel Epitel Kornifikasi + Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Metestrus
	9		++ Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Diestrus
	10		++ Sel Epitel Kornifikasi + Sel Epitel Berinti	Estrus
	11		+ Sel Epitel Kornifikasi + Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Metestrus
	12		++ Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Diestrus
	13		++ Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Diestrus
	14		++ Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Diestrus

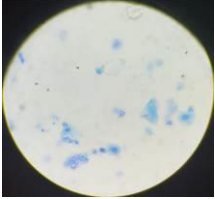
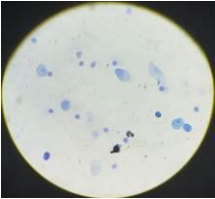
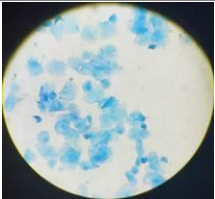
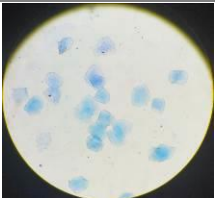
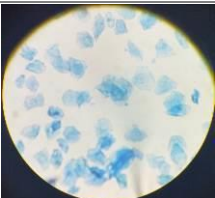
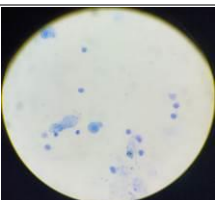
15		++ Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Diestrus
1	-	-	-
2	-	-	-
3	-	-	-
4		++ Sel Epitel Berinti + Sel Epitel Kornifikasi	Diestrus
5		++ Sel Epitel Kornifikasi + Sel Epitel Berinti	Estrus
6		++ Sel Epitel Kornifikasi + Sel Epitel Berinti	Estrus

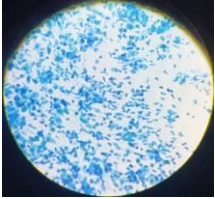
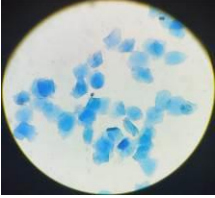
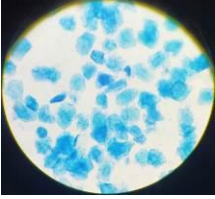
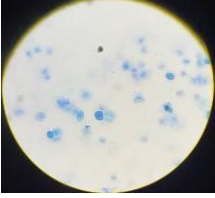
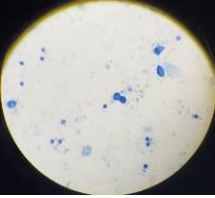
	7		++ Sel Epitel Berinti + Sel Epitel Kornifikasi	Proestrus
2	8		++ Sel Epitel Berinti + Sel Epitel Kornifikasi	Proestrus
	9		++ Sel Epitel Berinti + Sel Epitel Kornifikasi	Proestrus
	10		++ Sel Epitel Kornifikasi + Sel Epitel Berinti	Estrus
	11		++ Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Diestrus
	12		++ Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Diestrus
	13		++ Sel Epitel Berinti + Sel Epitel Kornifikasi	Proestrus

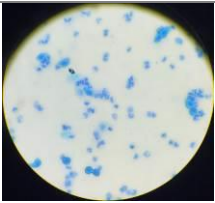
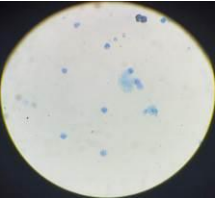
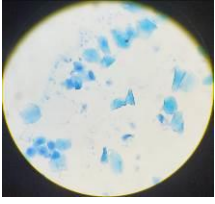
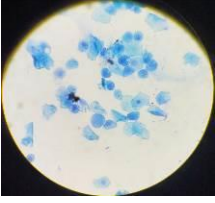
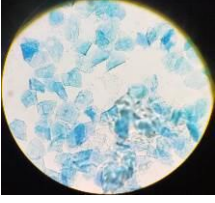
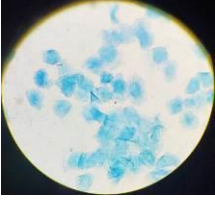
14		++ Sel Epitel Kornifikasi + Sel Epitel Berinti	Estrus
15		+ Sel Epitel Kornifikasi + Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Metestrus
1	-	-	-
2		++ Sel Epitel Kornifikasi + Sel Epitel Berinti	Estrus
3	-	-	-
4		++ Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Diestrus
5		++ Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Diestrus

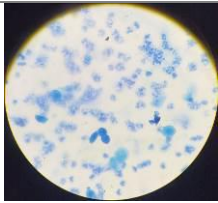
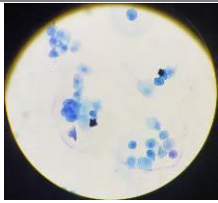
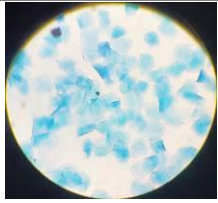
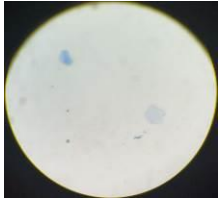
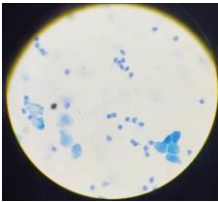
3	6		++ Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Diestrus
	7		++ Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Diestrus
	8		++ Sel Epitel Berinti + Sel Epitel Kornifikasi	Proestrus
	9		++ Sel Epitel Kornifikasi + Sel Epitel Berinti	Estrus
	10		++ Sel Epitel Kornifikasi + Sel Epitel Berinti	Estrus
	11		+ Sel Epitel Kornifikasi + Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Metestrus
	12		++ Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Diestrus

13		++ Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Diestrus
14		++ Sel Epitel Berinti + Sel Epitel Kornifikasi	Proestrus
15		++ Sel Epitel Kornifikasi + Sel Epitel Berinti	Estrus
1	-	-	-
2	-	-	-
3		++ Sel Epitel Kornifikasi + Sel Epitel Berinti	Estrus
4	-	-	-

4	5		++ Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Diestrus
	6		++ Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Diestrus
	7		++ Sel Epitel Berinti + Sel Epitel Kornifikasi	Proestrus
	8		++ Sel Epitel Kornifikasi + Sel Epitel Berinti	Estrus
	9		++ Sel Epitel Kornifikasi + Sel Epitel Berinti	Estrus
	10		++ Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Diestrus
	11		++ Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Diestrus

12		++ Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Diestrus
13		++ Sel Epitel Kornifikasi + Sel Epitel Berinti	Estrus
14		++ Sel Epitel Kornifikasi + Sel Epitel Berinti	Estrus
15		++ Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Diestrus
1	-	-	-
2	-	-	-
3		++ Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Diestrus

	4		++ Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Diestrus
	5		++ Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Diestrus
	6		++ Sel Epitel Berinti + Sel Epitel Kornifikasi	Proestrus
	7		++ Sel Epitel Berinti + Sel Epitel Kornifikasi	Proestrus
5	8		++ Sel Epitel Kornifikasi + Sel Epitel Berinti	Estrus
	9		++ Sel Epitel Kornifikasi + Sel Epitel Berinti	Estrus
	10		++ Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Diestrus

11		++ Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Diestrus
12		++ Sel Epitel Berinti + Sel Epitel Kornifikasi	Proestrus
13		++ Sel Epitel Kornifikasi + Sel Epitel Berinti	Estrus
14		+ Sel Epitel Kornifikasi + Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Metestrus
15		++ Sel Leukosit + Sel Epitel Berinti	Diestrus

Ket : ++ (Banyak), + (Sedikit)

Lampiran 3. Data Hasil Rata-rata Panjang Siklus Estrus Tikus (Hari)

Oneway

Descriptives

Rata-rata Panjang Siklus Estrus Tikus (Hari)

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
Kontrol -	5	4.000	.0000	.0000	4.000	4.000	4.0	4.0
Kontrol +	5	5.900	.2236	.1000	5.622	6.178	5.5	6.0
Perlakuan 1	5	4.300	.2739	.1225	3.960	4.640	4.0	4.5
Perlakuan 2	5	4.900	.2236	.1000	4.622	5.178	4.5	5.0
Perlakuan 3	5	6.000	.0000	.0000	6.000	6.000	6.0	6.0
Total	25	5.020	.8475	.1695	4.670	5.370	4.0	6.0

ANOVA

Rata-rata Panjang Siklus Estrus Tikus (Hari)

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	16.540	4	4.135	118.143	.000
Within Groups	.700	20	.035		
Total	17.240	24			

Post Hoc Tests

Homogeneous Subsets

Rata-rata Panjang Siklus Estrus Tikus (Hari)

Duncan^a

Kelompok Perlakuan	N	Subset for alpha = 0.05			
		1	2	3	4
Kontrol -	5	4.000			
Perlakuan 1	5		4.300		
Perlakuan 2	5			4.900	
Kontrol +	5				5.900
Perlakuan 3	5				6.000
Sig.		1.000	1.000	1.000	.408

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 5.000.

Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian





Lampiran 5. Surat Izin Pemakaian Laboratorium



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos: 20136
Telepon : 061-8368633 – Fax : 061-8368644
Website : www.poltekkes-medan.ac.id , email : poltekkes_medan@yahoo.com



Nomor : DM.01.05/01.03/ 105 /2022
Lampiran : -
Perihal : **Mohon Izin Pemakaian Laboratorium**
Morfologi dan Fisiologi Tumbuhan

Kepada Yth :
Kepala Laboratorium Morfologi dan Fisiologi Tumbuhan
di
Tempat.

Dengan hormat,

Dalam rangka kegiatan akademik di Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Medan, mahasiswa diwajibkan melaksanakan penelitian yang merupakan bagian kurikulum D-III Farmasi, maka dengan ini kami mohon kiranya dapat mengizinkan pemakaian Laboratorium yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun nama mahasiswa tersebut adalah:

NAMA MAHASISWA	PEMBIMBING	JUDUL PENELITIAN
M. NAUFAL RIFQI P07539019022	Drs. Ismedsyah, Apt., M.Kes	Uji Efektivitas Dekokta Akar Putri Malu (Mimosa pudica Linn.) Sebagai Antifertilitas

Demikianlah kami sampaikan atas kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Medan, 12/04/2022
Ketua Jurusan,

Dra. Masniah, M.Kes, Apt.
NIP. 196204281995032001

Lampiran 6. Surat Hasil Determinasi



**LABORATORIUM SISTEMATIKA TUMBUHAN
HERBARIUM MEDANENSE
(MEDA)**

UNIVERSITAS SUMATERA UTARA

JL. Bioteknologi No.1 Kampus USU, Medan – 20155

Telp. 061 – 8223564 Fax. 061 – 8214290 E-mail. nursaharapasaribu@yahoo.com

Medan, 19 April 2022

No. : 546/MEDA/2022
Lamp. : -
Hal : Hasil Identifikasi

Kepada YTH,
Sdr/i : M. Naufal Rifqi
NIM : P07539019022
Instansi : Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan

Dengan hormat,

Bersama ini disampaikan hasil identifikasi tumbuhan yang saudara kirimkan ke Herbarium Medanense, Universitas Sumatera Utara, sebagai berikut:

Kingdom : Plantae
Divisi : Spermatophyta
Kelas : Dicotyledoneae
Ordo : Fabales
Famili : Fabaceae
Genus : Mimosa
Spesies : *Mimosa pudica* L.
Nama Lokal: Putri Malu

Demikian, semoga berguna bagi saudara.

Kepala Herbarium Medanense.


Dr. Etti Sartina Siregar S.Si., M.Si.
NIP. 197211211998022001

Lampiran 7. Surat EC (Ethical Clearance)



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
Jl. Jamin Ginting Km. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos 20136
Telepon: 061-8368633 Fax: 061-8368644
email : kepk.poltekkesmedan@gmail.com



PERSETUJUAN KEPK TENTANG
PELAKSANAAN PENELITIAN BIDANG KESEHATAN
Nomor: 2018/05/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian usulan penelitian yang berjudul :

**“Uji Efektivitas Dekokta Akar Putri Malu (*Mimosa pudica* Linn.)
Sebagai Antifertilitas”**

Yang menggunakan manusia dan hewan sebagai subjek penelitian dengan ketua Pelaksana/
Peneliti Utama : Muhammad Naufal Rifqi
Dari Institusi : Jurusan D-III Farmasi Poltekkes Kemenkes Medan

Dapat disetujui pelaksanaannya dengan syarat :
Tidak bertentangan dengan nilai – nilai kemanusiaan dan kode etik penelitian farmasi.
Melaporkan jika ada amandemen protokol penelitian.
Melaporkan penyimpangan/ pelanggaran terhadap protokol penelitian.
Melaporkan secara periodik perkembangan penelitian dan laporan akhir.
Melaporkan kejadian yang tidak diinginkan.

Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa berlaku maksimal selama 1 (satu) tahun.

Medan, Juni 2022
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Poltekkes Kemenkes Medan

 Ketua,


Dr. Ir. Zuraidah Nasution, M.Kes
NIP. 196101101989102001

Lampiran 8. Surat Keterangan Bebas Pemakaian Alat Laboratorium



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
 Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos : 20136
 Telepon : 061-8368633 – Fax : 061-8368644
 Website : www.poltekkes-medan.ac.id, email : poltekkes_medan@yahoo.com



SURAT KETERANGAN
BEBAS PEMAKAIAN ALAT LABORATORIUM

Koordinator Akademik Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Medan, menerangkan bahwa:

Nama : M. Naufal Rifqi
 NIM : P07539019022
 Nama Pembimbing : Drs. Ismedsyah, Apt., M.Kes.
 Jurusan : Farmasi
 Instansi : Poltekkes Kemenkes Medan

Telah menyelesaikan segala kewajiban terkait dengan peminjaman/penggunaan fasilitas Laboratorium selama yang bersangkutan melaksanakan kegiatan Praktikum/Penelitian di lingkup Laboratorium, seperti yang dinyatakan oleh Petugas Laboratorium di bawah ini, sehingga diberikan Surat Keterangan Bebas Laboratorium ini.

No	Hari, tanggal	Laboratorium/Unit	Laboran/Staf	Bebas	Tunggakan	Ket
1.	Selasa, 12 April 2022	Lab. Fitokimia	Yuni, S Farm			
2.	Senin, 18 April 2022	Lab. Molekulum	Drs. Ismedsyah, Apt., M.Kes.			

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 2 Juni 2022
 Koordinator Laboratorium,

 Nadroh Br Sitepu, M.Si
 NIP. 198007112015032002

Lampiran 9. Kartu Laporan Pertemuan Bimbingan KTI

POLITEKNIK KESEHATAN
JURUSAN FARMASI
JL. AIRLANGGA NO. 20 MEDAN

**KARTU LAPORAN PERTEMUAN BIMBINGAN KTI
MAHASISWA TA. 2021/2022**

Nama : M. NAUFAL RIFQI
NIM : P07539019022
Pembimbing : Drs. Ismedsyah, Apt., M.kes.



NO	TGL	PERTEMUAN	PEMBAHASAN	PARAF MAHASISWA	PARAF PEMBIMBING
1	20/01-22	1	Memberikan Surat Pembimbing KTI	onl	37
2	21/01-22	2	Bimbingan Judul KTI	onl	37
3	28/01-22	3	ACC Judul KTI	onl	37
4	12/02-22	4	Bimbingan Bab 1	onl	37
5	10/03-22	5	Bimbingan Bab 2	onl	37
6	13/03-22	6	Bimbingan Bab 3	onl	37
7	15/03-22	7	ACC Proposal KTI	onl	37
8	27/05-22	8	Bimbingan Bab 4 & 5	onl	37
9	31/05-22	9	Revisi KTI	onl	37
10	02/06-22	10	ACC KTI	onl	37
11					
12					



Ketua

Dra. Masniah, M.Kes., Apt
NIP. 196204281995032001